



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Marringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK

Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati
Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri dodikarso@gmail.com, 085707344978
Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri Wahyu.tanoto.ui@gmail.com, 085648839123
Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri Sriyuniati@gmail.com, 085236981046

Abstrak

Peran merupakan suatu rangkaian tugas yang harus dilakukan seseorang berdasarkan kedudukan di dalam masyarakat (nurhayati et al., 2020). Peran yang dapat dilakukan dalam mengenalkan penularan Covid-19 oleh orang tua di masa pandemi saat ini yaitu: memberikan edukasi, menjadi *Role Model* bagi anak, menjaga anak untuk menerapkan pencegahan penularan Covid-19, dan mengenalkan penularan Covid-19 pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua mengenalkan penularan Covid-19 pada anak usia pra sekolah di dusun kandangan.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif, populasi penelitian sebanyak 105 responden, besar sampel 21 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian dengan tehnik "*purposive sampling*". Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-30 Desember 2020 dengan menggunakan variabel tunggal yaitu Peran Orang Tua Mengenalkan Covid-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 tahun) di Dusun Kandangan Desa Sugihwaras. Instrumen penelitian berupa kuesioner, analisa data menggunakan rumus persentase dan diinterpretasikan secara kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 21 responden Sebagian besar responden memiliki peran yang cukup yaitu sebanyak 11 responden (52%), hampir setengah responden memiliki peran yang baik yaitu 9 responden (43%), dan sebagian kecil dari responden memiliki peran yang kurang yaitu 1 responden (5%).

Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan terakhir, sumber informasi yang diperoleh, jumlah anak dan siapa peran yang paling dominan dalam mengenalkan penularan Covid-19.

Diharapkan bagi responden untuk terus belajar, menerapkan dan mengaplikasikan pencegahan Covid-19 pada anak-anaknya, dan lebih memahami peran yang harus dilakukan agar terhindar dari penyakit Covid-19, serta menambah wawasan dalam proses mengenalkan penularan Covid-19 pada anak.

Kata Kunci : Peran, Penularan, Covid-19

Abstract

The role is a series of tasks to be carried out by someone based position in society (nurhayati et al., 2020) . The roles that can be played in introducing Covid-19 transmission by parents during the current pandemic are: providing education, being a role model for children, caring for children to implement prevention of Covid-19 transmission, and introducing Covid-19 transmission to children. The purpose of this study was to determine the role of parents in introducing Covid-19 transmission to pre-school age children in Kandangan village.

The research design used descriptive, the study population was 105 respondents, the sample size was 21 respondents who had met the research criteria with the "purposive sampling" technique. This research was conducted on 14-30 December 2020 using a single variable, namely the Role of Parents in Introducing Covid-19 to Pre-School Children (3-5 years) in Kandangan Hamlet, Sugihwaras Village. The research instrument in the form of a questionnaire, data analysis using a percentage formula and interpreted quantitative.

The results showed that of the 21 respondents, most of the respondents had a sufficient role, namely 11 respondents (52%), almost half of the respondents had a good role, namely 9 respondents (43%), and a small proportion of respondents had a less than 1 respondent (5%).

This is likely influenced by several factors, namely age, latest education, sources of information obtained, the number of children and who is the most dominant role in introducing Covid-19 transmission.

It is hoped that respondents will continue to learn, apply and apply Covid-19 prevention to their children, and better understand the role that must be done to avoid the Covid-19 disease, and gain insight in the process of introducing Covid-19 transmission to children.

Keywords : Role, Transmission, Covid-19

PENDAHULUAN

Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyebarannya sangat cepat, yaitu melalui kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, dan berkembang di paru. Covid-19 dapat menyerang semua golongan, dewasa, lansia, maupun anak-anak (No & Mona, 2020).

Orang tua merupakan pendidik utama dan alami, karena ketika anak tumbuh dan berkembang orang tuanyalah yang berperan aktif dalam memelihara, memberi asupan dan pendidikan keluarga. Selain itu, peranan orang tua sebagai pendidik di rumah memberikan perhatian kesehatan kepada anak, terlebih di masa pandemi virus corona ini. Orang tua wajib mengingatkan dan menerapkan agar ketika keluar rumah selalu mengikuti arahan protokol kesehatan. Tak jarang orang tua merasa khawatir terhadap kesehatan anaknya, sehingga sebagai seorang ibu yang selalu memantau anak di rumah agar selalu belajar tentang apa saja penularan dan pencegahan virus ini, dan itu tidak hanya bermanfaat untuk anaknya saja tetapi bermanfaat bagi seluruh anggota keluarga, sehingga dalam keluarga tidak akan rentan tertular penyakit. Adapun peran orang tua di masa pandemi saat ini yaitu orang tua memberikan edukasi kepada anak seperti mengajari anak bagaimana cara memakai masker yang benar.

Menjadi *Role Model* bagi anak misalnya saja memberikan contoh yang benar tentang cuci tangan, menjaga anak untuk mencegah penularan Covid-19, dan mengenalkan anak tentang penularan Covid-19.

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang berusia 3 sampai 5 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik (Septiani et al., 2016). Pada masa ini merupakan waktu yang tepat sebagai orang tua untuk mengembangkan dan mewujudkan perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan. (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

Kasus virus corona di Indonesia menempati urutan ke 23 di seluruh dunia mencapai 128.776 kasus. Dengan angka kematian 5.824 dan jumlah pasien sembuh 83.710 orang. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan kasus tertinggi dengan penambahan kasus baru 462 kasus sehingga total kasus menjadi 26.624 kasus. Jawa Timur menjadi provinsi dengan kasus tertinggi kedua dengan penambahan kasus baru sebanyak 291 kasus, sehingga total kasus mencapai 25.917 (Satgas Covid-19). Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk menyebutkan bahwa Kabupaten Nganjuk hingga hari ini pada tanggal 9 Agustus 2020 tercatat data sebaran COVID-19 di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Nganjuk terus mengalami lonjakan, angka kejadian pasien positif COVID-19 sebanyak 228 orang dan angka kematian 29 orang (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Nganjuk).

Kasus anak di Indonesia yang terinfeksi Covid-19 pada tanggal 10 Agustus 2020 sudah mencapai 3.928 anak, dengan kasus meninggal sebanyak 59 anak yang merupakan tertinggi di Asia. Data kasus positif Covid-19 pada anak usia 0-5 tahun sebanyak 2,5 persen dan usia 6-18 tahun sebanyak 7,6 persen (WHO, 2020).

Virus corona telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Covid-19 dapat mengenai siapa saja, tanpa memandang usia, status sosial ekonomi dan sebagainya. Tanda dan gejala Covid-19 pada anak sulit dibedakan dari penyakit saluran pernapasan akibat penyebab lainnya. Gejala dapat berupa batuk pilek, demam. (Kemkes RI, 2020). Covid-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara (WHO, 2020).

Orang tua memiliki kendali untuk terus mengingatkan agar anak perlu menjaga diri sehingga tetap sehat dan terhindar dari penularan Covid-19. Anak-anak dalam masa pandemi saat ini perlu dikenalkan tentang penularan Covid-19 agar orang tua tidak merasa cemas dengan kondisi saat ini, serta orang tua harus bisa melakukan pencegahan dengan memberikan bimbingan dan arahan untuk anaknya. Sebagai orang tua terutama ibu untuk terus belajar tentang apa saja penularan Covid-19 dan pencegahan selama pandemi saat ini agar anak maupun keluarga yang lain tetap sehat dan terhindar dari virus ini. Peranan orang tua yang tercermin selama terjadinya masa pandemi Covid-19 yaitu memberikan edukasi kepada anak seperti mengajarkan bagaimana cara memakai masker yang benar, menjadi *role model* bagi

anak, menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan pencegahan penularan Covid-19, mengenalkan penularan Covid-19 pada anak (Kurniati et al., 2020). Namun, permasalahan yang ada saat ini orang tua belum aktif dalam melaksanakan perannya untuk mengenalkan penularan Covid-19 pada anak.

Dampak apabila orang tua sering mengenalkan penularan Covid-19 pada anak yaitu anak mampu meniru kebiasaan yang dilakukan orang tua, baik anak maupun anggota keluarga yang lain tidak akan tertular virus Covid-19 ini karena sudah mengetahui apa saja penularan dan pencegahan virus. Dan apabila orang tua tidak mengenalkan penularan Covid-19 pada anak yaitu anak tidak tahu cara penularan Covid-19 apa saja. Dimana anak tidak akan mengetahui bahwa penularan virus ini melalui droplet, melalui udara, melalui permukaan yang terkontaminasi, serta transmisi melalui fecal-oral atau limbah manusia. Sehingga, anak rentan tertular penyakit dan tidak mau mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.

Solusi untuk para orang tua terus belajar, menerapkan dan mengaplikasikan pencegahan tentang Covid-19 pada anak-anaknya terutama para orang tua yang memiliki anak prasekolah yang berusia 3-5 tahun, orang tua bisa belajar mengenalkan penularan Covid-19 ke anak tersebut dengan menggunakan media massa dan televisi (Khoiriyati & Saripah, 2018). Namun, beredarnya informasi yang disajikan melalui berbagai media tersebut akan lebih mudah dipahami anak apabila orang tua mampu menjelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir anak. Selain bisa

mengenalkan penularan Covid-19 orang tua juga harus mampu melakukan dan mengajarkan anak tentang penularan dan pencegahan Covid-19, orang tua mampu memantau anak setiap saat agar tetap mematuhi kebijakan yang telah diterapkan dari pemerintah. Sehingga anak dapat memahami kondisi saat ini dengan penerimaan yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan maka dirasa penting untuk dilakukan penelitian tentang “Peran Orang Tua Mengenalkan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah di Dusun Kandangan Desa Sugiharas Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk”.

METODE PENGAMBILAN DATA

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran Orang Tua Mengenalkan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-30 Desember 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil 21 responden orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun di Dusun Kandangan menggunakan teknik purposive sampling.

Pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk door to door.

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua

No.	Usia Orang Tua	Jumlah	Prosentase
-----	----------------	--------	------------

1.	20-25 tahun	2	10 %
2.	26-30 tahun	7	33 %
3.	31-35 tahun	3	14 %
4.	36-40 tahun	6	29 %
5.	41-45 tahun	3	14 %

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1.	SD	7	33 %
2.	SMP	5	24 %
3.	SMA	7	33 %
4.	Perguruan Tinggi	2	10 %

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang diperoleh

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang diperoleh

No.	Sumber Informasi	Jumlah	Prosentase
1.	TV	17	81 %
2.	Youtube	4	19 %

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

No.	Jumlah Anak	Jumlah	Prosentase
1.	1 anak	7	33 %

2.	2 anak	11	52 %
3.	3 anak	2	10 %
4.	>4 anak	1	5 %

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Saat ini anak ke berapa

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Saat ini Anak ke berapa

No.	Anak ke-	Jumlah	Prosentase
1.	1	7	33 %
2.	2	11	52 %
3.	3	2	10 %
4.	>4	1	5 %

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

No.	Usia Anak	Jumlah	Prosentase
1.	3 tahun	7	33 %
2.	4 tahun	9	43 %
3.	5 tahun	5	24 %

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Anak mempunyai Penyakit Bawaan

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Anak mempunyai Penyakit Bawaan

No.	Penyakit Bawaan	Jumlah	Prosentase
1.	Iya	2	9 %

2.	Tidak	19	91 %
----	-------	----	------

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Dominan Mengenalkan Covid-19

Tabel 8 Karakteristik Responden

Berdasarkan Peran Dominan Mengenalkan Covid-19

No.	Usia Orang Tua	Jumlah	Prosentase
1.	Ayah	1	5 %
2.	Ibu	20	95 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Peran Orang Tua Mengenalkan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah di Dusun Kandangan Desa Sugihwaras. Dari 21 responden di dapatkan sebagian besar responden yaitu 11 responden (52%) memiliki peran yang cukup dalam mengenalkan penularan Covid-19, hampir setengah responden yaitu 9 responden (43%) memiliki peran yang baik dalam mengenalkan Covid-19, dan sebagian kecil responden yaitu 1 responden (5%) memiliki peran yang kurang dalam mengenalkan penularan Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-30 Desember 2020 di Dusun Kandangan.

Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap kedudukan dalam suatu sistem. Sistem membutuhkan sentuhan atau tindakan seseorang yang dapat mengelola, menjaga, merubah, dan memperbaiki suatu sistem. Suatu sistem membutuhkan peran dari seseorang. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Ali, 2010). Peran menunjuk kepada beberapa set perilaku yang kurang lebih bersifat homogen, yang didefinisikan dan diharapkan secara normative dari

seseorang okupan dalam situasi sosial tertentu Menurut Nye, 1976 dalam (Andarmoyo, 2012).

Peristiwa pandemi Covid-19 yang terjadi di hampir seluruh dunia ini, menunjukkan semakin pentingnya peran orang tua dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Keluarga menjadi satu bagian yang paling penting dalam menjadikan anak lebih baik salah satunya adalah dengan pendidikan keluarga menjadi salah satu pusat pendidikan untuk anak (Zahrok & Suarmini, 2018). Secara lebih spesifik, peran orang tua yang tercermin selama terjadinya masa pandemi Covid-19 menurut (Kurniati et al., 2020) antara lain :

1. Memberikan Edukasi.
2. Menjadi *Role Model* bagi anak.
3. Menjaga anak untuk menerapkan pencegahan penularan Covid-19.
4. Mengenalkan penularan Covid-19 pada anak.

Peran Orang Tua Mengenalkan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah di dusun Kandangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat peran cukup 11 responden (52%) dengan ini ditunjukkan responden mampu menjawab soal yang diberikan meliputi memberikan edukasi, menjadi *Role Model* bagi anak, menjaga anak untuk menerapkan pencegahan penularan Covid-19, mengenalkan penularan Covid-19 pada anak. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua yang dapat dilihat dari data umum hampir setengah dari responden sebanyak 7 responden (33%) berpendidikan SD. Notoadmodjo, (2013) Dikutip Ramandiani dkk, (2019), mengatakan pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pola pikir seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka ilmu yang diperoleh semakin banyak.

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menyerap informasi jika dibandingkan dengan orang tua yang

berpendidikan kurang atau tidak berpendidikan, sehingga dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan orang tua mau dan mampu untuk meningkatkan pengetahuannya terutama dalam mengenalkan pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Faktor lain yang mempengaruhi peran responden yaitu faktor usia. Berdasarkan data umum dapat dilihat bahwa hampir setengah responden (33%) orang tua berumur 26-30 tahun sebanyak 7 responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Firdaus pada tahun 2015 menyatakan bahwa orang tua yang berumur muda cenderung kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup, untuk menjalankan peran orang tua yang baik diperlukan kekuatan fisik dan psikologis. Pada usia tersebut orang tua biasanya mempunyai banyak masalah, mulai dari masalah dalam rumah tangga atau masalah pekerjaan. Hal tersebut bisa menyebabkan orang tua mudah lelah dan mengalami stress, sehingga orang tua tidak dapat menjalankan perannya dengan baik dan dapat meningkatkan peran yang cukup dalam mengenalkan penularan Covid-19 pada anak.

Dengan usia yang matang dan dewasa orang tua akan lebih mudah untuk mengaplikasikan perannya dalam memberikan contoh kepada anak agar dapat menerapkan pencegahan penularan Covid-19 di masa pandemi saat ini, karena semakin banyak umur orang tua semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki sehingga saat diberikan kuesioner kepada responden, responden dapat menjawab dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki peran yang baik yaitu 9 responden (43%) dengan ditunjukkan responden mampu menjawab soal yang diberikan meliputi memberikan edukasi, menjadi *Role Model* bagi anak, menjaga anak untuk menerapkan

pencegahan penularan Covid-19, mengenalkan penularan Covid-19 pada anak. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan. Berdasarkan data umum didapatkan sebagian kecil 2 responden (10%) berpendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Mubarak, dkk. 2017).

Tingkat pendidikan orang tua turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, karena di dalam pendidikan terdapat pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang dapat diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya masalah pada anak salah satunya dalam pencegahan penularan Covid-19 di dalam keluarganya.

Terlihat dari hampir seluruh responden sebanyak 17 responden (81%) memperoleh informasi tentang penularan Covid-19 melalui TV. Dengan mengajak anak menonton TV, orang tua dapat menjelaskan mengenai penularan Covid-19 dan cara pencegahannya. Penggunaan media-media yang ada saat ini dikarenakan tidak tersedianya media lain yang dapat digunakan untuk mengenalkan penularan Covid-19 pada anak di rumah. Seperti misalnya buku cerita atau koran yang berisi mengenai informasi Covid-19. Ada, namun masih jarang ditemukan (Rohita, 2020).

Hal lain yang dapat mempengaruhi peran responden yaitu mengenalkan penularan Covid-19 pada anak seharusnya dilakukan oleh ayah dan ibu.

Namun, bisa dilihat pada data umum bahwa hampir seluruh responden peran dominan mengenalkan penularan Covid-19 pada anak yaitu ibu sebanyak 20 responden (95%).

Meskipun ibu melaksanakan perannya dengan baik, namun dukungan dari ayah tentu sangat diperlukan. Seperti halnya peran ayah dalam membiasakan anak mencuci tangan, memakai masker saat keluar rumah sesuai arahan protokol kesehatan. Hal tersebut dapat terjadi apabila tercipta hubungan yang baik antara anak dengan orang tua serta kemampuan orang tua melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik.

Peran orang tua akan lebih aktif dalam menerapkan pencegahan Covid-19 pada anaknya jika anak tersebut mempunyai penyakit bawaan. Hal tersebut dapat dilihat pada data umum bahwa sebagian kecil responden yaitu 2 responden (9%) anaknya mempunyai penyakit bawaan berupa asma. Tanggung jawab orang tua semakin besar ketika anaknya sakit dan harus memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih terhadap anak.

Sebagian kecil responden 1 responden (5%) memiliki peran yang kurang dengan ditunjukkan responden hanya mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan jawaban tidak pernah dengan pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut disebabkan karena jumlah anak yang dimiliki responden yaitu pengalaman orang tua hal ini bisa dilihat pada data umum sebagian kecil responden sebanyak 1 responden (5%) yaitu masih mempunyai anak pertama.

Menurut (Chandra, dkk. 2015) Pengalaman merupakan segala sesuatu yang didapatkan seseorang baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan dan peran seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian Peran Orang Tua Mengenalkan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah di Dusun Kandangan didapatkan sebagian besar responden yaitu 11 responden (52%) memiliki peran cukup dalam mengenalkan penularan Covid-19 pada anak.

Dari kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya dengan cara membaca dan mempelajari hal yang terkait dengan peran Orang Tua mengenalkan Covid-19 pada anak usia pra sekolah. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama mata kuliah metodologi penelitian.

Bagi Responden

dan lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari informasi tentang penularan Covid-19, bisa dengan membaca brosur-brosur tentang Covid-19 maupun dari sumber-sumber yang lain dan rajin mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan sekitar.

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan menambah khasanah ilmu mata ajar Keperawatan Anak tentang Peran Orang Tua Mengenalkan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah. Institusi pendidikan dapat bekerjasama dengan lembaga masyarakat di bidang kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan

memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyah, P. W., Taftazani, B. M., & S., M. B. (2016). Peranan Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Sebagai Pemirsa Televisi Dirumah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13693>
- Azizah, S. R., Arofah, N. D., & Sumitra, A. (2019). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p29-36>
- Covid-, D. I. M. P., & Covid-, D. I. M. P. (2020). *TANGGUH*.
- Chandra, F. (n.d.). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pelaksanaan toilet training pada anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja posyandu desa kubang jaya*. 2(2), 1–16.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Gelar, M., & Pendidikan, S. (2012). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Umam Cinere, Depok, Jawa Barat*.
- Jatuh, R., Anak, P., & Tahun, U. (2020). *Gambaran pengetahuan orang tua tentang gambaran pengetahuan orang tua tentang*.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. (2020). Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19. 2020, 1–24. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lam, N., Muravez, S. N., & Boyce, R. W. (2015). A comparison of the Indian Health Service counseling technique with traditional, lecture-style counseling. In *Journal of the American Pharmacists Association* (Vol. 55, Issue 5). <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Murtiningsih, D. (2013). Peran Orangtua Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 1–21.
- No, V., & Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jshst.v2i2.86>
- Nurhayati, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, K. (2020). *Karya tulis ilmiah gambaran peran ibu dalam pencegahan cacangan pada anak balita*.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 4).
- Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>
- Purwindarini, S. S., Hendriyani, R., & Deliana, S. M. (2014). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1), 21–27.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Ighom, muhammad K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Widyaningsih, T. S., Aini2, K., & Apriliani, F. N. (2016). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah Dengan Kemampuan Adaptasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Panti

Puruhita Semarang. *Jners*, 3(2), 1–8.
Yulianingsih, Hayati, Y., Kurnia, T., Nursihah,
A., & Arif. (2020). Pengenalan Covid-19
pada Anak Usia Dini melalui Metode
Bercerita. *Digital Library UIN Sunan
Gunung Jati*, April, 1–12.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30608>